

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA PUTARIA DI KELOMPOK A TK LABORATORIUM SCHOOL UN PGRI KEDIRI

Kurnia Fitriatul Aini¹, Rosa Imani Khan², Epritha Kurnia Wati³

^{1,2,3} PGPAUD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

¹fitrikurnia811@gmail.com, ²rossa_rose@unpkediri.ac.id, ³ltha2311@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low level of early reading skills among Group A children at TK Laboratorium School UN PGRI Kediri, which was caused by the use of learning media that were less engaging and monotonous. The study aimed to determine whether the use of Putaria Media could improve the early reading skills of Group A children at TK Laboratorium School UN PGRI Kediri. This study employed a Classroom Action Research (CAR) approach conducted in three cycles involving 12 children from Group A2 as the research subjects. Each cycle consisted of four stages: planning, action, observation, and reflection. Data were collected through observation and documentation using observation sheets for teacher activities and children's early reading development. The data were analyzed descriptively based on the percentage of learning mastery achieved in each cycle. The results showed that the use of Putaria Media gradually improved children's early reading skills in every cycle. Putaria Media created a more active, engaging, and enjoyable learning environment, thereby increasing children's interest, motivation, and participation in reading activities. Therefore, Putaria Media proved to be an effective alternative learning medium for improving early reading skills in early childhood.

Keywords: Early Reading Skills, Putaria Media, Early Childhood.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan anak Kelompok A TK Laboratorium School UNP Kediri yang disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan monoton. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan Media Putaria dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A Tk Laboratorium School UN PGRI Kediri. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan subjek penelitian sebanyak 12 anak di Kelompok A2. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi menggunakan lembar observasi aktivitas guru serta perkembangan kemampuan membaca permulaan anak. Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Media Putaria mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak secara bertahap pada setiap siklus. Media Putaria menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik dan menyenangkan sehingga meningkatkan minat, motivasi serta keterlibatan anak dalam kegiatan membaca. Dengan demikian, Media Putaria terbukti efektif sebagai alternatif media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

Kata Kunci: Membaca permulaan, Media Putaria, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya untuk memberikan stimulasi kepada anak usia 0-6 tahun agar seluruh aspek perkembangannya berkembang secara optimal sebagai bekal memasuki jenjang pendidikan berikutnya (Wahyuni, 2022). Menurut (Sumardi et al., 2017) pendidikan pada usia dini bertujuan memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan sebagai persiapan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah kemampuan bahasa. (Gusnayetti, 2021) menyatakan bahwa bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, (Syahputra et al., 2022) menjelaskan bahwa bahasa berfungsi untuk menyampaikan pikiran, ide dan perasaan serta membangun hubungan sosial.

Kemampuan membaca permulaan merupakan dasar bagi anak dalam mengenal huruf dan membaca kata sederhana. (Junaedah et al., 2024) menjelaskan bahwa membaca permulaan merupakan

kemampuan mengenal simbol huruf dan menghubungkannya dengan bunyi bahasa. Sementara itu, (Santi Nurbayani et al., 2023) menyatakan bahwa membaca permulaan merupakan tahap awal sebelum anak mampu membaca secara utuh.

Berdasarkan hasil observasi di Kelompok A2 TK Laboratorium School UN PGRI Kediri, dari 12 anak hanya dua anak yang mampu membaca satu hingga dua suku kata, sedangkan sebagian besar anak masih mengalami kesulitan membaca permulaan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga anak cepat bosan saat belajar.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan Media Putaria. (Rupnidah & Suryana, 2022) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Media Putaria merupakan pengembangan dari media roda putar kata yang dirancang agar anak belajar membaca melalui kegiatan bermain. (Junaedah et al., 2024) menyatakan bahwa media roda putar mampu membantu

meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak melalui penggunaan Media Putaria pada Kelompok A TK Laboratorium School UN PGRI Kediri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran bagi guru serta membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. (Utomo et al., 2024) menyatakan bahwa PTK dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui tindakan yang dirancang secara sistematis. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi pada setiap siklus. (Mulyono, 2022) menjelaskan bahwa keempat tahapan tersebut membentuk satu siklus penelitian.

Subjek penelitian adalah 12 anak Kelompok A2 TK Laboratorium School UN PGRI Kediri yang terdiri

atas 6 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak pada setiap siklus.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Media Putaria dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak Kelompok A TK Laboratorium School UN PGRI Kediri. Peningkatan terlihat pada tiap siklus melalui bertambahnya jumlah anak yang mampu mengenal huruf, menyusun suku kata dan membaca kata sederhana

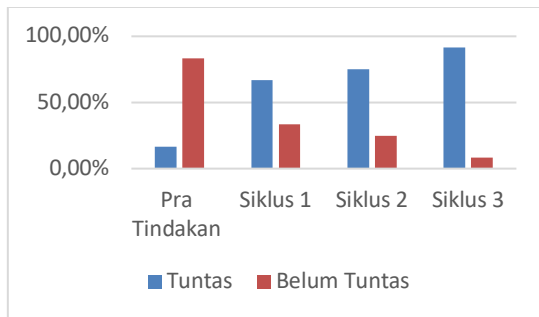
Tabel 1. Persentase Ketuntasan Kemampuan Membaca Permulaan Anak

Tabel Tuntas		
<i>Tahap</i>	<i>Tuntas</i>	<i>Persentase</i>
Pra Tindakan	2	16,7%
Siklus 1	8	66,7%
Siklus 2	9	75%
Siklus 3	11	91,7%

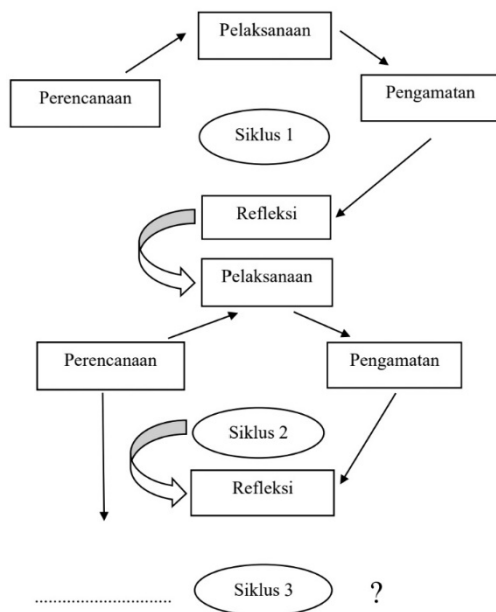
Tabel Belum Tuntas		
<i>Tahap</i>	<i>Belum Tuntas</i>	<i>Persentase</i>
Pra Tindakan	10	83,3%
Siklus 1	4	33,3%
Siklus 2	3	25%
Siklus 3	1	8,3%

Untuk tabel, tidak ada garis vertikal, namun hanya ada garis horizontal. Dan table tidak terbagi menjadi dua kolom, tetapi hanya satu kolom.

Untuk gambar dan grafik keterangan ditampilkan di bawah grafik atau gambar tersebut dengan spasi 1. Untuk lebih memperjelasnya adalah sebagai berikut.



Grafik 1 Persentase Ketuntasan Kemampuan Membaca Permulaan Anak



Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC Taggart

D. Kesimpulan

Penggunaan Media Putaria terbukti dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak Kelompok A TK Laboratorium School UN PGRI Kediri. Peningkatan kemampuan membaca permulaan terlihat pada setiap siklus hingga mencapai ketuntasan sebesar 91,7% pada siklus III. Media Putaria mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat serta kemampuan membaca permulaan.

Guru dapat memanfaatkan Media Putaria sebagai alternatif media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media ini pada materi atau aspek perkembangan lainnya dengan subjek penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Gusnayetti, G. (2021). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. *Ensiklopedia Sosial Review*, 3(3), 275–281. <https://doi.org/10.33559/esr.v3i3.971>
- Junaedah, T., Handayani, A., &

- Rakhmawati, D. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Roda Putar Kata. *Esensi Pendidikan Inspiratif*, 6(2), 309–316.
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(1), 49–58.
<https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.48199>
- Santi Nurbayani, Asep Dudi Suhardini, & Dinar Nur Inten. (2023). Pengaruh Media Roda Baca Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 97–102.
<https://doi.org/10.29313/jrpgp.v3i2.3078>
- Sumardi, S., Rahman, T., & Gustini, I. S. (2017). Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Playdough. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(2), 190–202.
<https://doi.org/10.17509/jpa.v1i2.9359>
- Syahputra, E., Kamalia, S., Harahap, B. Q., Yanti, N., & Sabila, F. P. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 321–326.
<https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2595>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19.
<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Wahyuni, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>